

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penderita diabetes melitus di Puskesmas Kediri I Tabanan memiliki kadar gula darah puasa tinggi (≥ 126 mg/dl) sebanyak 23 orang dengan rentang usia 30 – 60 tahun, sebanyak 26 orang dengan jenis kelamin perempuan.
2. Pada hasil pengukuran kadar kolesterol total hasil tergolong tinggi (> 200 mg/dl), yaitu sebanyak 18 orang terdapat pada rentang usia 30 – 40 tahun, dan sebanyak 21 orang pada responden perempuan yang menunjukkan adanya risiko meningkatnya komplikasi kardiovaskular akibat dislipidemia pada penderita diabetes.
3. Analisis hubungan antara kadar gula darah puasa dan kadar kolesterol total menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan (Pearson Chi-Square = 4,159; $p = 0,041$), sehingga peningkatan kadar kolesterol cenderung berhubungan dengan peningkatan kadar gula darah puasa pada penderita diabetes melitus.

B. Kelemahan Penelitian

Penelitian ini belum menggunakan metode yang lebih gold standar

C. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi Penderita Diabetes Melitus: Disarankan untuk melakukan kontrol rutin kadar gula darah dan kolesterol, menerapkan pola makan sehat rendah gula dan lemak jenuh, meningkatkan aktivitas fisik, serta mematuhi pengobatan yang diresepkan oleh tenaga kesehatan.
2. Bagi Puskesmas Kediri I Tabanan : Disarankan untuk meningkatkan program edukasi kesehatan bagi pasien diabetes, termasuk penyuluhan tentang pengelolaan gula darah dan kolesterol, serta menyediakan pemantauan rutin yang terjadwal untuk mencegah komplikasi kardiovaskular.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya: Disarankan melakukan penelitian dengan metode longitudinal untuk mengamati hubungan kadar gula darah dan kolesterol secara lebih mendalam, termasuk faktor-faktor risiko tambahan seperti hipertensi, indeks massa tubuh, dan gaya hidup.